

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu mata kuliah wajib yang diadakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, terutama dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui PKPM, mahasiswa diikutsertakan langsung ke masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu, teknologi, dan keterampilan yang telah didapat selama perkuliahan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang peka terhadap pengembangan daerah dan mampu merancang serta melaksanakan program kerja yang berbasis potensi lokal.

Salah satu lokasi pelaksanaan PKPM adalah Desa Gedung Harta, yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kampung ini terletak sekitar 30 menit dari Pelabuhan Bakauheni dan memiliki beragam potensi alam, sosial, serta ekonomi, termasuk wisata alam dan budaya, kegiatan pertanian dan perkebunan, serta berkembangnya unit usaha mikro kecil menengah (UMKM). Akan tetapi, potensi itu belum sepenuhnya terungkap secara digital, sehingga sukar diakses oleh masyarakat luar.

Keberhasilan pengelolaan desa wisata tidak hanya bergantung pada potensi yang dimiliki, tetapi juga pada keterlibatan masyarakat serta dukungan dari pihak eksternal. Dengan penguatan kelembagaan, promosi digital, serta sinergi antara masyarakat, akademisi, dan pemerintah, desa wisata dapat berkembang sebagai destinasi unggulan yang berbasis budaya dan berkelanjutan (Zahra et al. 2025). Sayangnya, Desa Gedung Harta belum mempunyai situs resmi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Data tentang desa, potensi, aktivitas masyarakat, dan produk UMKM masih disampaikan dengan cara tradisional.

Menyaksikan situasi tersebut, mahasiswa PKPM dari Program Studi Sistem Informasi mengusulkan Program Kerja Individu berupa pengembangan website desa. Situs ini dibuat sebagai media digital untuk informasi desa yang meliputi profil desa, daya tarik wisata, aktivitas masyarakat, data UMKM, dan berbagai konten informatif lainnya.

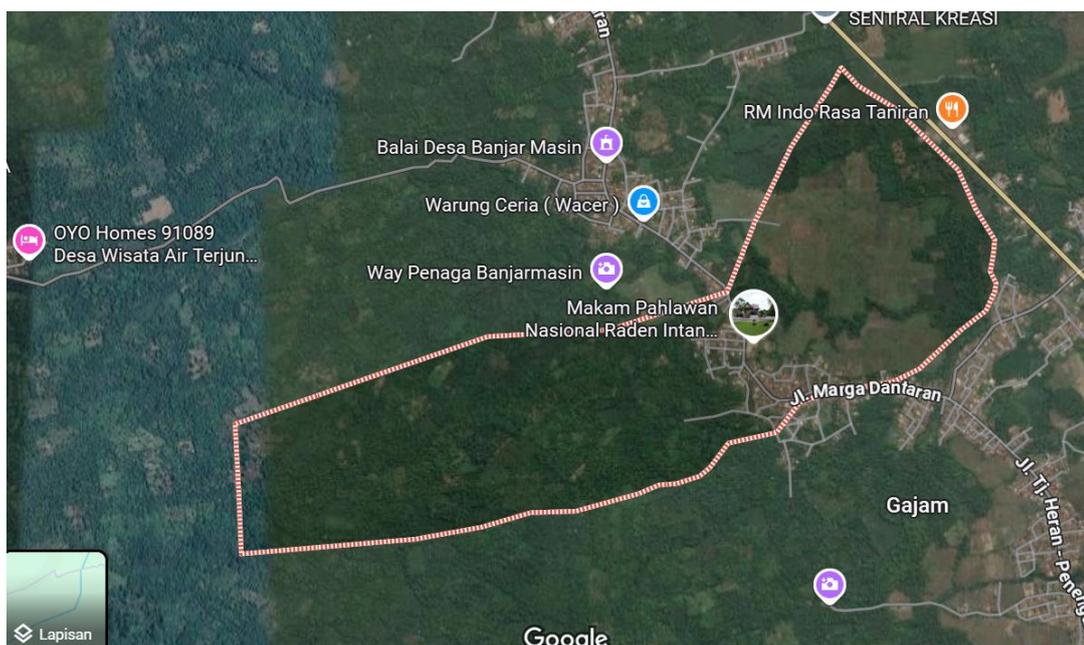
Selain itu pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap

masyarakat desa sasaran. Dan bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan aparat desa, mahasiswa merancang dua program kerja individu utama. Pertama, pembuatan website desa yang memuat informasi profil desa, potensi wisata dan UMKM, struktur pemerintahan, serta dokumentasi kegiatan masyarakat. Kedua, digitalisasi data masyarakat melalui penginputan ke dalam sistem SIPDESKEL (Sistem Informasi Profil Desa dan Kelurahan), yang bertujuan untuk menata dan menyimpan data kependudukan secara elektronik agar mudah diakses dan dikelola. Melalui kedua program ini, diharapkan Desa Gedung Harta dapat bertransformasi menjadi desa yang transparan secara informasi, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan mampu menjangkau khalayak luas secara digital. Pusat informasi resmi desa, termasuk struktur pemerintahan, kegiatan harian, berita desa, dan pengumuman, maka dari itu web desa sebagai media informasi tidak hanya berfungsi memberikan layanan administrasi kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana promosi potensi desa seperti UMKM, BUMDes, dan sumber daya alam yang dapat bernilai komersial (Bagaskara Nur Rochmansyah, Rega Slamet Riyadi, Ida Farida, Muhamad Zaenal Asikin 2024).

Dengan memanfaatkan keilmuan di bidang Sistem Informasi, mahasiswa menyusun program kerja individu berupa Pembuatan Website Desa Gedung Harta. Harapannya, website ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam meningkatkan transparansi, komunikasi, serta promosi desa berbasis teknologi digital.

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



**Gambar 1.1** Peta Desa Gedung Harta

Desa Gedung Harta merupakan kelurahan terbesar yang berada di Kecamatan Penengahan dengan luas 3.20 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.139 jiwa. Desa Gedung Harta memiliki 3 RW dan 5 RT yang rata-rata berprofesi sebagai petani kebun seperti jagung, kopi, cengkeh, dan hasil panennya dijual meluas ke daerah Kota bahkan sampai diluar pulau Sumatra, selain itu ada beberapa wisata menarik dari Desa Gedung Harta di antaranya Benteng dan Makam Pahlawan Radin Intan II, Way Batokh atau Kali Batur.

Adapun Potensi Desa Gedung Harta yang dapat dikembangkan, di antaranya:

#### 1. Sumber Daya Alam

Desa Gedung Harta memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

#### 2. Sumber Daya Manusia

- **Penduduk Produktif:** Desa Gedung Harta memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

- Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi pertanian dan kewirausahaan.

### 3. Sumber Daya Sosial

- Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.
- Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai local.

### 4. Sumber Daya Ekonomi

- UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.
- Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

### 5. Sektor Kuliner

- Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti lapis legit, keripik, makanan khas Lampung, dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.
- Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Lapis Legit, dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

### 6. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Gedung Harta memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena keberadaan makam Pahlawan Nasional Raden Inten II. Makam ini tidak hanya menjadi tempat ziarah bagi masyarakat lokal, tetapi juga memiliki daya tarik historis dan budaya yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif.

## 1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

### STRUKTUR ORGANISASI

### PEMERINTAHAN DESA GEDUNG HARTA



**Gambar 1.2** Struktur Organisasi Desa Gedung Harta.

## 1.1.3 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Makmur Sejahtera” merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh Pemerintah Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. BUMDES ini dibentuk pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2020, yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuan utama pendirian BUMDES adalah untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

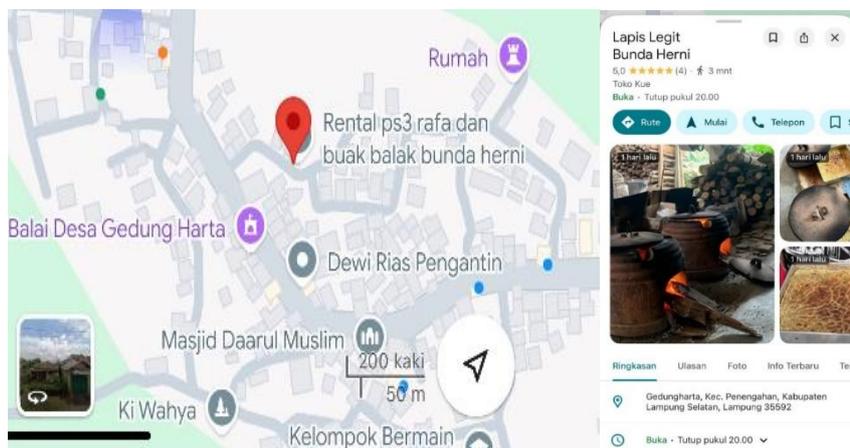
Kantor BUMDES berlokasi di Balai Desa Gedung Harta dan dikelola oleh struktur organisasi yang terdiri dari seorang Direktur, Sekretaris, Bendahara, serta pengawas yang berasal dari unsur perangkat desa dan BPD. Saat ini, BUMDES “Makmur Sejahtera” memiliki beberapa unit usaha, antara lain unit simpan pinjam yang melayani kebutuhan permodalan warga, unit perdagangan yang mengelola warung desa untuk penyediaan sembako, jasa

penyewaan alat pesta seperti tenda dan kursi, serta pengembangan usaha pertanian dan peternakan seperti penjualan bibit dan pakan ternak.

Meskipun demikian, harapan ke depan adalah agar BUMDES dapat terus berkembang dan menjadi motor penggerak ekonomi desa. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDES juga diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, serta mengelola potensi wisata sejarah di desa, seperti Makam Raden Inten II, sebagai bagian dari pengembangan sektor pariwisata desa.

#### 1.1.4 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Bunda Herni
Nama UMKM	: Lapis Legit Buak Balak
Alamat Usaha	: Gedung Harta, Kec. Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
Jumlah Tenaga Kerja	: 6 Orang
Nomor	: 081277219288



**Gambar 1.3** Peta Lapis Legit Buah Balak Bunda Herni

UMKM **Lapis Legit Buak Balak** merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang kuliner khas Lampung, khususnya produksi kue tradisional lapis legit. Berlokasi di daerah Buak Balak, usaha ini hadir dengan komitmen melestarikan cita rasa otentik lapis legit sekaligus berinovasi dalam penyajian produk agar tetap relevan dengan selera pasar modern.

Produk utama yang dihasilkan adalah kue lapis legit dengan tekstur lembut, aroma harum rempah, serta rasa manis yang seimbang. Proses pembuatannya dilakukan secara tradisional dengan resep turun-temurun, namun tetap memperhatikan standar kebersihan, kualitas bahan baku, dan teknik pengolahan yang higienis. Bahan-bahan seperti telur, mentega, tepung, dan rempah pilihan dipastikan dalam kondisi terbaik untuk menjaga kualitas rasa yang khas.

UMKM Lapis Legit Buak Balak tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi juga membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Keberadaannya berkontribusi pada pelestarian kuliner tradisional Lampung sekaligus mendukung program pemerintah dalam pengembangan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi daerah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam merancang dan melaksanakan sebuah program kerja yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat desa, diperlukan identifikasi masalah yang mendalam. Perumusan masalah menjadi dasar penting agar program yang dijalankan benar-benar menjawab kebutuhan nyata di lapangan. Pada pelaksanaan PKPM di Desa Gedung Harta, permasalahan utama yang dihadapi berkaitan erat dengan belum maksimalnya pengelolaan data kependudukan dan belum adanya media digital yang mewakili identitas desa secara resmi. Kedua hal ini penting untuk mendukung transparansi informasi, efisiensi pelayanan, serta promosi potensi desa ke masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam pelaksanaan program kerja individu adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan penginputan data masyarakat ke dalam sistem SIPDESKEL secara efektif, akurat, dan terstruktur agar memudahkan proses administrasi desa?
2. Bagaimana merancang dan membangun website desa yang mampu menjadi pusat informasi dan media komunikasi digital bagi Desa Gedung Harta?
3. Jenis informasi apa saja yang perlu dimuat dalam website agar mampu merepresentasikan potensi, kegiatan, dan profil lengkap Desa Gedung Harta?
4. Bagaimana strategi pemberdayaan aparatur desa agar mereka mampu mengelola sistem SIPDESKEL dan mengoperasikan website desa secara mandiri dan berkelanjutan?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan Manfaat dari kegiatan Program Kerja Individu ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

Dalam merancang dan melaksanakan program PKPM, tujuan yang dirumuskan harus berlandaskan kebutuhan nyata yang ada di masyarakat serta sejalan dengan kemampuan dan bidang keahlian mahasiswa. Tujuan bukan hanya menjadi arah pelaksanaan program, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, pada pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa menyusun tujuan kegiatan berdasarkan hasil observasi, identifikasi masalah, serta potensi yang dapat dikembangkan di Desa Gedung Harta.

1. Melakukan input data kependudukan ke dalam sistem SIPDESKEL secara sistematis dan tepat guna membantu penataan administrasi desa menjadi lebih rapi, modern, dan efisien.
2. Membangun website resmi Desa Gedung Harta sebagai media informasi dan promosi desa yang dapat diakses oleh masyarakat luas secara digital.
3. Menyediakan fitur strategis dalam website seperti profil desa, data UMKM, potensi wisata, struktur pemerintahan, galeri dokumentasi kegiatan, serta berita dan pengumuman resmi desa.
4. Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa agar mampu mengelola data SIPDESKEL dan konten website secara mandiri, berkelanjutan, dan terarah untuk menjamin keberlangsungan sistem setelah program selesai.

#### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

Kegiatan ini Setiap program yang dilaksanakan dalam kegiatan PKPM tentu memiliki manfaat yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yang terlibat. Manfaat ini menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan, sekaligus menjadi pendorong dalam keberlanjutan program yang telah dijalankan. Dalam konteks pelaksanaan PKPM di Desa Gedung Harta, manfaat dapat dirasakan oleh tiga pihak utama, yaitu pihak kampus, mahasiswa pelaksana, serta masyarakat desa itu sendiri.

**a) Manfaat bagi Kampus (Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya)**

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Menjadi sarana untuk mengevaluasi sejauh mana ilmu dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dapat diimplementasikan secara langsung dalam konteks masyarakat.
3. Memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan desa, yang secara tidak langsung juga menjadi bentuk promosi institusional kampus di tengah masyarakat.

**b) Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, khususnya terkait pengembangan website dan teknologi informasi.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi, analisis kebutuhan pengguna, dan problem solving melalui interaksi dengan masyarakat dan perangkat desa.
3. Memberikan pengalaman langsung dalam proyek pengabdian nyata, yang menjadi nilai tambah dalam pengembangan karier di masa depan.
4. Menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan kesadaran akan pentingnya kontribusi ke masyarakat.

**c) Manfaat bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Gedung Harta**

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, khususnya terkait pengembangan website dan teknologi informasi.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi, analisis kebutuhan pengguna, dan problem solving melalui interaksi dengan masyarakat dan perangkat desa.
3. Memberikan pengalaman langsung dalam proyek pengabdian nyata, yang menjadi nilai tambah dalam pengembangan karier di masa depan.
4. Menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan kesadaran akan pentingnya kontribusi ke masyarakat.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa, Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan.
2. Semua jajaran Karang Taruna Desa Gedung Harta.
3. Siswa/i SDN Gedung Harta.
4. Siswa/i PAUD Cempaka Gedung Harta.
5. Seluruh warga Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan.